

**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MAJENANG
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

VENI RAHAYU

NIM. 1223301171

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2016

**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI MAJENANG
KABUPATEN CILACAP**

VENI RAHAYU
NIM : 1223301171

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berawal dari perhatian penulis terhadap perilaku pelajar masa kini yang terkadang tidak memperhatikan aturan agama seperti berbicara kepada orang yang lebih tua secara tidak sopan, berkata kotor dan juga pergaulan mereka yang kurang baik. Pelajaran agama Islam di madrasah yang di dapat oleh sebagian siswa hanya sampai pada aspek kognitif saja dan tidak menyentuh aspek afektifnya. Sehingga madrasah sebagai lembaga pendidikan melakukan upaya pengembangan dari pendidikan agama Islam melalui pembinaan karakter religius untuk membentuk karakter yang religius pada siswa supaya di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan masukan dan menyempurnakan pelaksanaan pembinaan karakter religius ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan karakter religius di MAN Majenang Kabupaten Cilacap. Maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian tentang usaha, tindakan, dan kegiatan dalam membina sikap dan karakter peserta didik untuk membentuk karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai keagamaan atau religius yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dan kedisiplinan dalam beribadah, keteladanan guru-guru, muatan dalam pembelajaran rumpun PAI, serta kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis Iman dan Taqwa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina keagamaan, guru dan wali kelas serta peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk penulisan hasil penelitian supaya mempermudah dalam memahami deskripsi yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian, sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa bentuk pembinaan karakter religius peserta didik di MAN Majenang Kabupaten Cilacap diantaranya yaitu dengan pembiasaan dan pendisiplinan. Yaitu pembiasaan 3S (Senyum Salam Sapa) setiap pagi untuk menyambut kedatangan siswa, pembiasaan doa bersama melafalkan Asmaul Husna, pembiasaan dan pendisiplinan shalat Dzuhur berjama'ah, anjuran sholat dhuha, kajian An-Nisa, jum'at infaq, PHBI dan pesantren ramadhan. Pembinaan karakter religius yang dilakukan juga terdapat dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI serta dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis iman dan taqwa.

Kata kunci: Pembinaan, Karakter Religius

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS DAN PESERTA DIDIK	
A. Pembinaan Karakter Religius.....	14
1. Pengertian Pembinaan Karakter Religius.....	14

2. Tujuan Pembinaan Karakter Religius	21
3. Bentuk Pembinaan Karakter Religius	23
4. Strategi dalam Pembinaan Karakter Religius.....	25
5. Implementasi Pembinaan Karakter Religius dalam Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler.	28
B. Peserta Didik dan Karakteristiknya	36
1. Pengertian Peserta Didik	36
2. Karakteristik Peserta Didik	37
3. Pembinaan Karakter Religius Bagi Peserta Didik Usia Remaja.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
D. Metode Pengumpuln Data	46
E. Metode Analisis Data.	48

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	52
1. Gambaran Umum MAN Majenang	52
a. Sejarah Berdirinya MAN Majenang	52
b. Visi, Misi dan Tujuan MAN Majenang.....	57
c. Profil MAN Majenang.....	59
d. Keadaan Pendidik MAN Majenang.....	59

e. Data Peserta Didik MAN Majenang.....	63
2. Bentuk Pembinaan Karakter Religius di MAN Majenang....	64
3. Strategi dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik MAN Majenang	69
4. Implementasi Pembinaan Karakter Religius di MAN Majenang.....	72
B. Analisis Data	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran-saran	97
C. Kata Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman, masyarakat dituntut harus mampu menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi. Banyak dampak dan permasalahan terjadi yang memberikan gambaran melemahnya karakter bangsa dan menyebabkan generasi bangsa yang kurang sehat. Moral generasi muda semakin tahun semakin merosot dikarenakan perkembangan era globalisasi yang kurang seimbang.

Terjadinya tawuran antar pelajar, mahasiswa, warga desa, penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang, pergaulan bebas antar pelajar dan mahasiswa, tindakan kekerasan, korupsi di kalangan pejabat, dan berbagai tindak kriminal lainnya, semua itu mengindikasikan bahwa telah tergesurnya nilai-nilai luhur keagamaan dari bangsa ini, dan jika dibiarkan akan mengantarkan bangsa ini menuju kehancurannya. Itulah yang menjadikan agama di Indonesia kini telah kehilangan etikanya, dan dalam konteks pendidikan, pendidikan telah hilang karakternya.¹ Yang paling mencengangkan adalah banyak orang yang berpendapat bahwa adanya kondisi yang seperti sekarang ini bermula dari apa yang dihasilkan dari dunia pendidikan.²

¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 10.

² Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto : Obsesi Press, 2013), hlm. 265.

Fenomena ini, jelas mendapatkan kritikan tajam terutama dalam sistem pendidikan dan pola pembelajaran selama ini. Karena lembaga pendidikan tidak hanya sekedar mempunyai tujuan untuk mentransfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik, namun arah dan tujuan pendidikan nasional kita, seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945, adalah peningkatan iman dan taqwa serta pembinaan akhlak mulia para peserta didik yang dalam hal ini adalah seluruh warga negara yang mengikuti proses pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan yang membangun nilai-nilai moral atau karakter di kalangan peserta didik harus selalu mendapatkan perhatian.³

Pada dasarnya, bukan hanya lembaga pendidikan saja yang mempunyai andil sangat besar, yang paling utama adalah pengaruh keluarga dan lingkungan. Peran serta kedua orang tua dan lingkungan sekitar yang baik sangatlah diperlukan karena sangat berpengaruh terhadap tingkah laku anak bangsa. Oleh sebab itu, dalam lembaga pendidikan tidak hanya sistem pendidikan saja yang harus dibenahi dalam proses perbaikan kualitas generasi bangsa, namun adanya pembenahan sistem pendidikan yang terkait dengan pendidikan karakter dan keberagaman harus dilakukan. Pendidikan karakter yang dicanangkan dalam lembaga pendidikan diharapkan dapat menciptakan karakter anak bangsa yang diseimbangkan dengan pendidikan agama.

Menurut Tilaar, salah satu fungsi pendidikan yaitu pendidikan sebagai pengembangan akhlak mulia serta religius. Tugas utama lembaga pendidikan

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter ...*, hlm. 2.

adalah pengembangan akal budi manusia sehingga dia dapat mengembangkan kepribadiannya.⁴

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, menyebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁵

Oleh karena itu, pendidikan karakter harus di dikembangkan dalam bingkai utuh dalam Sistem Pendidikan Nasional dan dalam rangka mencapai Tujuan utuh Pendidikan Nasional. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Melalui pendidikan karakter yang diinternalisasikan di berbagai tingkat dan jenjang pendidikan, diharapkan krisis karakter bangsa ini bisa segera di atasi.⁶

Pendidikan karakter yang efektif dalam sekolah merupakan sesuatu yang dipertaruhkan, tidak hanya oleh para pendidik, peserta didik, dan orang tua, melainkan juga oleh setiap orang yang peduli tentang masyarakat yang pantas.⁷ Salah satu karakter yang sangat paling dominan dan harus dimiliki oleh peserta didik yaitu karakter yang berbasis iman dan taqwa atau dua unsur pokok bagi

⁴ Martinis Yamin dan Maisah, *Orientai Baru Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rreferensi, 2012), hlm. 5.

⁵ Martinis Yamin dan Maisah, *Orientai Baru...*, hlm. 2.

⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 18.

⁷ Thomas Lickona, *Character Matters (Persoalan Karakter)*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 4.

pemeluk agama. Nilai pendidikan karakter ini, termasuk di dalam nilai pendidikan karakter religius.

Nilai pendidikan karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleran dalam pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁸ Agama merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari manusia. Manusia dari sudut pandangan ini adalah homo religionusus, makhluk fitrah, atau insan agamis.⁹ Untuk membudayakan nilai-nilai keberagamaan (*religius*) dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui : merumuskan visi dan misi yang religius, pelaksanaan pembelajaran yang integratif, penciptaan suasana religius serta tradisi dan perilaku secara kontinu dan konsisten, sehingga tercipta *religios culture* tersebut dalam lingkungan lembaga pendidikan.¹⁰

Walaupun nilai karakter religius tersebut sewajarnya diciptakan dengan adanya suasana religius melalui tradisi, perilaku, pembiasaan yang kontinu dan konsisten, namun dalam lembaga pendidikan, semua itu tidak akan lepas dari suatu pengawasan, pemantauan dan pembinaan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait di sekolah, seperti pembina keagamaan, kepala sekolah, wali kelas, guru-guru, supaya terbentuk karakter yang religius bagi peserta didik.

Melihat pentingnya madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan pembinaan karakter, maka

⁸ Anwar Hafid, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 113.

⁹ H. Musa Asy'arie dkk, *Al-Qur'an dan Pembinaan Budaya (Dialog dan Transformasi)*, (Yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam, 1993), hlm. 35.

¹⁰ Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi (Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam)*, (Malang : UIN MALIKI PRESS, 2012), hlm. 51.

MAN Majenang merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan pembinaan karakter bagi peserta didiknya. MAN Majenang adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap.¹¹

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara langsung dengan pembina keagamaan, maka diperoleh hasil bahwasanya pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di MAN Majenang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Bentuk dari pembinaan karakter tersebut berupa kegiatan pembiasaan, pendisiplinan sholat dhuhur berjama'ah, keteladanan, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lain yang kontinyu dilaksanakan, baik bersifat reguler maupun insidental. Pembinaan karakter tersebut mencakup nilai-nilai karakter yaitu berupa nilai karakter religius dan nilai karakter kebangsaan.¹²

Hasil wawancara yang diperoleh dari pembina keagamaan dijelaskan dengan rinci mengenai nilai karakter religius yang dilaksanakan yaitu berupa kegiatan pembiasaan seperti : kegiatan 3S (*Senyum Salam, Sapa*), pembacaan asmaul husna sebelum pelajaran dimulai, infaq jumat, berpakaian rapi, anjuran sholat dhuha, pelaksanaan sholat dhuhur berjama'ah dengan pemantauan dari guru piket langsung, wali kelas ikut serta mengabsen peserta didik, dan beberapa kegiatan lain yang dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti forum kajian An-Nisa, forum remaja masjid, kegiatan tahfidz setiap hari jumat, tilawatil Qur'an (di hari lain), hadroh, MTQ, BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) khusus untuk kelas XII, peringatan hari-hari besar keagamaan (idul adha, idul fitri, sholat

¹¹ Observasi pendahuluan pada tanggal 13 November 2015.

¹² Wawancara dengan Pembina Keagamaan pada tanggal 13 November 2015.

istisqo, peringatan tanggal 1 muharom, pesantren ramadhan) serta penyediaan sarana dan prasarana seperti Lab agama yang fungsinya untuk melaksanakan kegiatan praktik pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam, dan bank sampah (masih dalam proses).¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian mengenai pembinaan karakter religius peserta didik di MAN Majenang, Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang menyimpang terhadap permasalahan dalam penelitian ini dan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami inti dari penelitian, penulis akan menguraikan istilah penting dari judul penelitian ini :

1. Pembinaan Karakter Religius

Pembinaan berarti proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil, guna memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁴ Membina dilakukan untuk mengusahakan supaya lebih sempurna, maju, dan baik.¹⁵ Pembinaan yang penulis angkat dalam skripsi ini, yaitu serangkaian usaha, tindakan dan kegiatan-kegiatan.

¹³ Wawancara dengan Pembina Keagamaan pada tanggal 13 November 2015.

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 117.

¹⁵ Meity Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 54.

Pengertian karakter secara harfiah adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama, atau reputasinya (Hornby dan Parnwell, 1972 : 49).¹⁶ Sedangkan pengertian religius biasa diartikan dengan kata agama. Agama dalam kehidupan pemeluknya merupakan ajaran yang mendasar yang menjadi pandangan atau pedoman hidup.¹⁷

Pengertian pembinaan karakter religius menurut penulis adalah serangkaian usaha, tindakan dan kegiatan-kegiatan untuk membentuk mental atau moral yang religius/ beragama dan didasarkan pada ajaran-ajaran agama.

Peneliti bermaksud melakukan penelitian pembinaan karakter religius peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Majenang, yaitu berupa kegiatan pembiasaan dan pendisiplinan dalam beribadah maupun kegiatan sehari-hari peserta didik di lingkungan madrasah, pembinaan dalam hal pemberian materi-materi keagamaan dalam pembelajaran, dan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu pembinaan karakter religius peserta didik dilakukan oleh guru sendiri melalui keteladanan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian, sikap, dan tingkah laku utama atau luhur dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peserta Didik

Anak didik/ peserta didik merupakan makhluk yang aktif dan kreatif juga merasa selalu membutuhkan kebebasan untuk mengembangkan daya fikirnya, oleh sebab itu antara pendidik dan peserta didik harus mempunyai

¹⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013), hlm. 28.

¹⁷ Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 22.

sikap yang penuh dengan kasih sayang dan selalu berusaha untuk menciptakan suasana yang harmonis, sehingga pendidikan dapat berjalan dengan baik.¹⁸

Penulis bermaksud melakukan penelitian terhadap peserta didik. Yang dimaksud dengan peserta didik dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi MAN Majenang. Penulis melakukan penelitian terhadap peserta didik di kelas X dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

3. MAN Majenang

MAN Majenang yang beralamat di jalan raya K.H. Sufyan Tsauri, merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap.¹⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maksud dari pembinaan karakter religius peserta didik di MAN Majenang adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan perilaku peserta didik MAN Majenang yang mencerminkan pribadi yang berkarakter religius supaya peserta didik terbiasa berperilaku yang mencerminkan hidup beragama dan mempunyai akhlaqul karimah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “*Bagaimanakah Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Majenang, Kabupaten Cilacap ?*”

¹⁸ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 9.

¹⁹ Observasi pendahuluan pada tanggal 13 November 2015.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan bentuk kegiatan apa saja yang dilakukan dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Majenang Kabupaten Cilacap.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Majenang Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Secara Teoritis

Memberi kontribusi ilmiah terhadap referensi pendidikan karakter yang dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan perilaku peserta didik, yaitu perilaku beragama yang mengandung nilai akhlaqul karimah yang bisa diterapkan pada kegiatan pembinaan karakter religius dan implikasinya terhadap peserta didik dalam penguatan karakter.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada sekolah, khususnya kepada kepala sekolah, pembina keagamaan, serta guru dan wali kelas di Madrasah Aliyah Negeri Majenang.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi Yuli Aeni Hakimah tahun 2015 dengan judul “Pembentukan Karakter siswa melalui Sistem Pendidikan *Boarding School* di *SMP Boarding School* Putra Harapan Purwokerto”.

Skripsi tersebut membahas tentang pembentukan karakter melalui sistem asrama atau *boarding school*. Yang dilakukan dalam sekolah tersebut dilakukan dengan berbagai cara seperti melalui pembelajaran, kegiatan spontan, keteladanan, kedisiplinan, dan dengan ini diharapkan siswa memiliki akhlak yang baik. Dalam penerapannya, metode yang digunakan untuk pembentukan karakter siswa melalui metode pengasuhan dan pemberian nasihat.

Persamaan penelitian skripsi Yuli Aeni Hakimah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas pembentukan karakter bagi peserta didik, sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi karya Yuli Aeni Hakimah, pembentukan karakter siswa dilakukan melalui sistem pendidikan *boarding school*, sedangkan penulis meneliti tentang pembentukan karakter religius melalui suatu pembinaan. Jenjang pendidikan yang diteliti pun berbeda. Penulis melakukan penelitian di jenjang pendidikan Madrasah Aliyah Negeri, sedangkan pada skripsi Yuli Aeni Hakimah adalah pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

2. Skripsi Habib Ahmad Fauzan tahun 2016 dengan judul “Pendidikan Karakter Religius Bagi Siswa Berasrama di SMK Negeri 1 Punggelan Banjarnegara”.

Skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan pendidikan karakter religius bagi siswa berasrama di SMK Negeri 1 Punggelan yang dilaksanakan

melalui model pendidikan asrama yang mengadopsi pendidikan di pondok pesantren dengan bermacam kegiatan keagamaan. Sedangkan dalam internalisasi pendidikan karakter menggunakan metode *hiwar*, *qishas*, *amtsal*, pembiasaan, *ibrah*, dan *mauidah*, *targhib* dan *tarhib*, yang diintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan di asrama.

Persamaan penelitian skripsi Habib Ahmad Fauzan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada objek penelitiannya sama-sama membahas tentang karakter religius, sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi Habib Ahmad Fuzan, pelaksanaan pendidikan karakter religius dilaksanakan fokus bagi siswa berasrama dan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, sedangkan penulis meneliti tentang pembinaan karakter religius bagi peserta didik di jenjang pendidikan Madrasah Aliyah Negeri.

3. Skripsi Mukh. Sihabudin dengan judul “Pembinaan Karakter Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan karakter islami di MIN Purwokerto meliputi nilai-nilai karakter religius, disiplin, cerdas, hidup sehat dan bersih, peduli sesama dan lingkungan. Metode yang digunakan adalah pengajaran, pembiasaan keteladanan, penentuan prioritas, dan metode holistik. Strategi yang digunakan adalah memahami hakikat karakter, mensosialisasikan nilai karakter, menciptakan lingkungan kondusif, menumbuhkan sikap disiplin, figur kepala sekolah yang amanah, dan strategi pemanduan. Model yang digunakan adalah model madrasah *boarding school* (sekolah berasrama).

Persamaan penelitian skripsi Mukh. Sihabudin dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada objek penelitiannya sama-sama membahas tentang pembinaan karakter yang bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pembinaan karakter, sedangkan perbedaannya yaitu pada jenjang pendidikan. Penulis melakukan penelitian di jenjang pendidikan Madrasah Aliyah Negeri, sedangkan pada skripsi Mukh. Sihabudin adalah jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

Bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

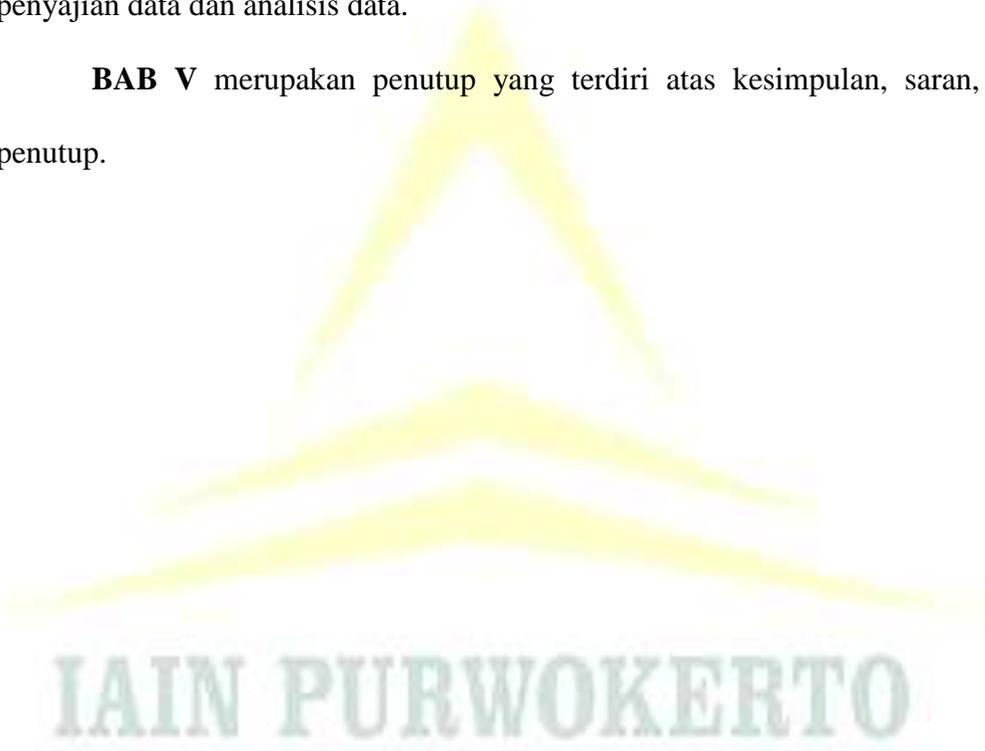
BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembinaan karakter religius peserta didik, yang meliputi pengertian pembinaan karakter religius, tujuan pembinaan karakter religius, bentuk pembinaan karakter religius,

strategi dalam pembinaan karakter religius, implementasi pembinaan karakter religius, serta pengertian peserta didik dan karakteristiknya.

BAB III berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV menguraikan tentang hasil penelitian Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di MAN Majenang Kabupaten Cilacap yang meliputi penyajian data dan analisis data.

BAB V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran, dan penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pembinaan karakter religius peserta didik di MAN Majenang Kabupaten Cilacap, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi dalam Pembinaan Karakter Religius Peserta didik di MAN Majenang meliputi :
 - a. Pembiasaan dan pendisiplinan
 - b. Keteladanan
 - c. Memberikan motivasi dan dorongan
 - d. Menghukum dalam rangka kedisiplinan
2. Bentuk Kegiatan dari Pembinaan Karakter Religius Peserta didik di MAN Majenang meliputi:
 - a. Pembinaan Karakter Religius dalam Kegiatan Rutin Harian maupun Insidental yang meliputi :
 - 1) Pembiasaan dalam melaksanakan 3s (*senyum, salam, sapa*)
 - 2) Pembiasaan dan pendisiplinan sholat dhuhur berjama'ah
 - 3) Anjuran melaksanakan sholat Dhuha
 - 4) Pembiasaan do'a bersama membaca Asmaul Husna
 - 5) Membiasakan memperdengarkan lantunan-lantunan ayat suci Al-Qur'an

- 6) Apabila ada siswa yang melanggar tata tertib di tangani
 - 7) Penyediaan Sarana dan Prasarana
 - 8) Slogan-Slogan Motivasi
 - 9) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
 - 10) Bakti Sosial (Baksos).
- b. Pembinaan Karakter Religius dalam Kegiatan Pembelajaran rumpun PAI yang terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.
- c. Pembinaan Karakter Religius dalam Kegiatan Ekstrakurikuler berbasis iman dan taqwa seperti :
- 1) Forum kajian An-Nisa setiap hari jumat (khusus untuk siswa perempuan)
 - 2) Hadroh (putera dan puteri)
 - 3) Rohis (Remaja Masjid)
 - 4) Kegiatan Tahfidz dan MTQ/ BTQ

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, penulis kemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
 - a. Mengaktifkan kembali seluruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam rangka membentuk karakter religius peserta didik.
 - b. Berusaha memfasilitasi lebih lengkap lagi mengenai sarana dan prasarana untuk memudahkan dalam pembinaan karakter religius bagi peserta didik

2. Bagi Guru

- a. Semua guru lebih meningkatkan perannya sebagai fasilitator supaya peserta didik juga aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga karakter yang dikehendaki dapat terbentuk.
- b. Lebih memperhatikan kedisiplinan, karena guru adalah teladan bagi peserta didik. Sehingga segala tingkah laku yang ada pada guru bisa di contoh oleh peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Menerapkan apa yang mereka peroleh selama di madrasah terkait kegiatan pembiasaan dan pendisiplinan di dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin atas berkat rahmat Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Pembinaan Karakter Religius Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Majenang Kabupaten Cilacap*” tanpa halangan yang berarti. Terima kasih tak lupa penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik berupa pikiran, tenaga, materi, do’a, serta dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT. memberikan balasan.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangan dalam penyempurnaannya, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan dalam pemahaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca perseorangan maupun lembaga sebagai referensi keilmuan, meskipun masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Semoga Allah SWT. senantiasa meridloi setiap langkah yang menuju kepada kebaikan, Aamiin.

Purwokerto, 13 Juli 2016

Penulis



Veni Rahayu
NIM. 1223301171

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2003. *Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Asy'arie, H. Musa dkk. 1993. *Al-Qur'an dan Pembinaan Budaya (Dialog dan Transformasi)*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Hafid, Anwar, dkk. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- <http://xerma.blogspot.co.id/2014/05/pengertian-fungsi-pembinaan-menurut.html>, diakses pada tanggal 6 Agustus 2016 pukul 10.15.
- Jumhur dan Moh. Suryo. 1987. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung : CV. Ilmu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1998, hlm. 117.
- Koesuma, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter (Strategi mendidik Anak di Zaman Global)*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters (Persoalan Karakter)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Majid, Abdul dan Dian Andyani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Margono. Tt. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Musbikin, Imam. *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Riau, Zanafa Publishing.

- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementai Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nuruddin, dkk. 2003. *Agama Tradisional: Potret Kearifan Hidup Masyarakat Samin dan Tengger*. Yogyakarta: LKIS, 2003.
- Qodratillah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari teori ke aksi*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- _____. 2011. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- _____. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi (Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam)*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sastrapradja, M. 1978. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum untuk Guru, Calon Guru, dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH, 2010.

Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah: Konsep dan Praktik Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. *Pendidikan Karakter (Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Orientai Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rreferensi.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

